

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL COMPETENCY, LEADERSHIP AGILITY, LEARNING ORIENTATION, DAN ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* TERHADAP KINERJA IKM DI PROVINSI NTB



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Kopromotor



Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd

Tanggal: 11-8-2022



Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si.

Tanggal: 13-8-2022

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus
(Ketua)¹



18/08/2022

Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si
(Sekretaris)²



13-8-2022

Nama : Santi Nururly





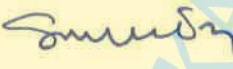


No. Registrasi : 7647157959

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tgl. Lulus : (Dikosongkan)

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama Mahasiswa : Santi Nururly
No Registrasi : 7647157959
Program Studi : Ilmu Manajemen

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. (Ketua)		18/8/2022
2	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si. (Sekretaris/Co-Promotor)		13/8/2022
3	Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd (Promotor)		11/8/2022
4	Prof. Dr. Saparuddin. Mukhtar, M.Si (Penguji)		8/8/22
5	Prof. Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si. (Penguji)		8/8/22
6	Dr. Indra Pahala, M.Si. (Penguji)		8/8/22
7	Prof. Dr. Adji Suratman, CPMA, Ak, MM (Penguji Luar)		10/8/22

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji, menganalisis, mengembangkan, dan menemukan pengaruh *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* dengan Kinerja IKM. Selanjutnya untuk mengkaji, menganalisis, mengembangkan, dan menemukan apakah *entrepreneurial motivation* dapat memediasi hubungan *entrepreneurial competency* dengan kinerja IKM, *leadership agility* dengan Kinerja IKM, dan *learning orientation* dengan Kinerja IKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan metode *eksplanatory survey* dengan menuji pengaruh kausalitas, yang ditujukan kepada para pemilik/pengelola Industri kecil dan Menengah (IKM) sektor makanan dan minuman di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini ditujukan pada para pemilik/pengelola Industri Kecil dan Menengah yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi industri berdasarkan permenperin No. 64 tahun 2016, dengan jumlah responden 200 orang. Metode pengumpulan data dengan teknik *random sampling* secara proporsional pada kelompok berdasarkan kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengolahan data menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* aplikasi AMOS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation*, dengan kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat, demikian juga terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan dari *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation*. Kebaruan dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh *entrepreneurial motivation* terhadap kinerja IKM yang paling tinggi, dan *entrepreneurial motivation* terbukti signifikan berperan sebagai mediasi parsial dari *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap kinerja IKM dengan pengaruh yang paling tinggi pada *leadership agility* terhadap *entrepreneurial motivation*.

Kata Kunci: Kinerja IKM, *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, *learning orientation*, *entrepreneurial motivation*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine, analyze, develop, and find the effect of entrepreneurial competency, leadership agility, and learning orientation, on the performance of IKM. Furthermore, to study, analyze, develop, and find whether entrepreneurial motivation can mediate the relationship between entrepreneurial competency and IKM performance, leadership agility with IKM performance, and learning orientation with IKM performance.

This study uses a quantitative descriptive approach with an explanatory survey method by examining the effect of causality, which is aimed at owners/managers of small and medium-sized industries (IKM) in the food and beverage sector in West Nusa Tenggara Province. This research is aimed at the owners/managers of Small and Medium Industries which are grouped by industry classification based on Permenperin No. 64 in 2016, with a total of 200 respondents. The method of collecting data is proportional random sampling technique in groups based on districts and cities in West Nusa Tenggara Province. This type of associative research uses Structural Equation Modeling (SEM) analysis to determine the direct effect of entrepreneurial competency on IKM performance, leadership agility on IKM performance, and learning orientation on IKM performance, and the indirect effect of entrepreneurial competency, leadership agility, and learning orientation on IKM performance through entrepreneurial motivation using the AMOS 23 application.

The results show that there is a direct and significant influence between entrepreneurial competency, leadership agility, and learning orientation, with the performance of IKM in West Nusa Tenggara Province, as well as there is a positive and significant indirect influences between entrepreneurial competency, leadership agility, and learning orientation on IKM performance through entrepreneurial motivation. The novelty of this study is that the influence of entrepreneurial motivation on IKM performance is the highest, and entrepreneurial motivation has been shown to play a significant role as a partial mediation of entrepreneurial competency, leadership agility, and learning orientation on IKM performance with the highest influence on leadership agility on entrepreneurial motivation.

Keywords: IKM performance, entrepreneurial, competency, leadership agility, learning orientation, entrepreneurial motivation

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Santi Nururly
NIM : 7647157959
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 09 September 1967
Program : S3-Doktor
Program Studi : Ilmu Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul: “Pengaruh *Entrepreneurial Competency, Leadership Agility, Learning Orientation, dan Entrepreneurial Motivation* terhadap Kinerja IKM di Provinsi NTB” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Santi Nururly

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Nururly
NIM : 7647157959
Jenjang : S3 (Doktor)
Program Studi : Ilmu Manajemen
Angkatan : 2015/2016
Semester : 116 (Genap) Tahun Akademik 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan ujian terbuka dan perbaikan ujian tertutup untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 02 September 2022
Yang membuat pernyataan,



(Santi Nururly)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Santi Nururly
NIM : 7647157959
Fakultas/Prodi : Pasca Sarjana/IM MSDM
Alamat email : srulymtr2013@gmail.com/SantiNururly_7647157959@mhs.unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh *Entrepreneurial Competency, Leadership Agility, Learning Orientation*, dan

Entrepreneurial Motivation terhadap Kinerja IKM di Provinsi NTB

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 September 2022

Penulis

(Santi Nururly)

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Sektor industri di Indonesia berdasarkan proporsi ekonominya, memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional lebih dari 20%. Artinya kontribusi industri cukup tinggi bagi suatu negara. Nilai tersebut masuk dalam kategori 5 (lima) besar negara-negara dunia (Kemenperin, 2017). Data BPS (2017), triwulan III/2017 menunjukkan pertumbuhan industri non-migas tumbuh 5.49 % atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 5.06%, serta industri makanan dan minuman menempati urutan kedua terbesar 9.49%.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai daerah tujuan pariwisata dengan konsep pariwisata halal tengah mengembangkan Industri Halal untuk mendukungnya. Dalam rangka mewujudkan visi membangun NTB gemilang tersebut telah ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi NTB Tahun 2019 -2023, dimana salah satu dari misi 5 yaitu NTB sejahtera dan mandiri dengan tujuan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya Industri Kecil dan menengah (IKM). Hal ini menunjukkan IKM mendapat perhatian cukup besar di NTB dan dikuatkan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi NTB Tahun 2020 mengambil tema “Pembangunan Manusia untuk NTB Tangguh, Mantap dan Lestari”.

Ekonomi modern mensyaratkan industrialisasi sebagai simbol dari kemajuan dan kesejahteraan. Tiga faktor utama kunci kesuksesan dalam industrialisasi adalah sumber daya manusia, modal atau investasi, dan teknologi. Daya saing Indonesia membutuhkan fondasi yang kokoh pada sisi sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu, sehingga dalam industri pun sumber daya manusia menjadi prioritas yang harus diperhatikan.

Kewirausahaan secara umum adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter

dan kepuasan pribadi. Pernyataan Kasali et al. (2010) dan Feridonnejad (2013) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dan mengambil risiko dan keuntungannya.

Perubahan lingkungan yang semakin cepat dan sangat berflkuatif dan bahkan tidak terduga menuntut para IKM harus dapat bertahan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *entrepreneurial competency* merupakan variabel yang sangat penting dimiliki oleh individu untuk mendukung performa perusahaan (Ahmad et al., 2010; Ataei et al., 2020). Sehingga dalam pengelolaan usaha untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan *entrepreneurial competency* menjadi hal yang sangat utama. Di era perubahan dan kondisi pandemic Covid-19 dibutuhkan *leadership agility* yang mampu bertahan di era perubahan ini (Muafi & Uyun, 2019). Untuk mendukung perubahan dan kemampuan wirausaha maka dibutuhkan *learning orientation* yang akan mempengaruhi kinerja usaha, melalui *entrepreneurial motivation* sebagai pendorong untuk mencapai kinerja usaha IKM di Provinsi NTB, mengingat provinsi ini sedang mengembangkan industri dalam segala hal mulai dari industri permesinan hingga industri pangan skala IKM sesuai Perda 13/2021 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021- 2041.

Dari sejumlah penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yang membedakan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, dari aspek objek dan subjek penelitian ditujukan kepada bidang IKM mana biasanya pada usaha besar, sedang penelitian ini pada Industri Kecil dan Menengah (IKM). Lebih lanjut di Provinsi NTB memiliki kekhas-an sehingga penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran bagi daerah untuk meningkatkan nilai IKM di Provinsi NTB yang merupakan kebaruan dalam penelitian ini. Kedua, masih terbatasnya penelitian tentang *leadership agility* pada IKM, karena penelitian yang dilakukan sebelumnya pada perusahaan besar dan publik (Joiner, 2019; Lediju, 2016).

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengkaji, menganalisis, mengembangkan, dan menemukan:

1. Pengaruh langsung *entrepreneurial competency* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Pengaruh langsung *leadership agility* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat?
3. Pengaruh langsung *learning orientaion* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat?

4. Pengaruh langsung *entrepreneurial motivation* terhadap Kinerja IKM di Nusa Tenggara Barat?
5. Pengaruh langsung *entrepreneurial competency* terhadap *entrepreneurial motivation*?
6. Pengaruh langsung *leadership agility* terhadap *entrepreneurial motivation*?
7. Pengaruh langsung *learning orientation* terhadap *entrepreneurial motivation*?
8. Pengaruh langsung *entrepreneurial competency* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui *entrepreneurial motivation*?
9. Pengaruh langsung *leadership agility* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui *entrepreneurial motivation*?
10. Pengaruh langsung *learning orientation* terhadap Kinerja IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui *entrepreneurial motivation*?

Kajian Teori

Kinerja perusahaan menggambarkan keadaan utuh atas perusahaan selama periode waktu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya-sumber daya yang dimiliki (Hutahayan, 2019).

Teori yang bersumber dari Colquitt, LePine, & Wesson (2019) bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang dapat mempengaruhi kinerja baik individu maupun organisasi yaitu *organizational mechanism*, *group mechanism*, *individual characteristics*, dan *individual mechanism*. Dalam penelitian ini dipilih variabel dari masing-masing faktor tersebut yaitu *entrepreneurial competency* ada pada *individual characteristics*, *leadership agility* di *group mechanism*, sedangkan *learning orientation* pada *organizational mechanism* yang mengarahkan kepada motivation yaitu *entrepreneurial motivation* dan berakhir ke kinerja IKM yang menggambarkan individual outcome berupa *job performance*.

Dari telaah literatur dan penelitian terdahulu, disintesa definisi dari kelima variabel adalah sebagai berikut:

- Kinerja IKM adalah kemampuan pemilik/pengelola usaha industri kecil dan menengah yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya berkaitan dengan tingkat pencapaian hasil perusahaan yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu. Dimensi pembentuk kontruk adalah *Finacial dan Non Financial*

- *Entrepreneurial competency* adalah serangkaian pengetahuan penilaian diri terhadap kemampuan khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang meliputi ciri-ciri kepribadian, keterampilan dan pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan usahanya. Dimensi pembentuk variabel konstruk adalah dimensi *opportunity, conceptual, strategic dan technical*.
- *Leadership agility* adalah kemampuan untuk memimpin secara efektif dalam menghadapi kondisi tidak pasti yang diakibatkan perubahan dinamis dan kompleks, sehingga membutuhkan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Dimensi pembentuk variabel konstruk adalah dimensi *context-setting agility, stakeholder agility, creative agility, dan self-leadership agility*
- *Learning orientation* adalah suatu karakteristik organisasi yang mengedepankan pembelajaran sebagai salah satu sumber daya dalam meningkatkan kapasitas untuk mencapai tujuan. Dimensi pembentuk variabel konstruk adalah dimensi komitmen untuk belajar, visi bersama, dan keterbukaan pikiran.
- *Entrepreneurial motivation* adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausaha dengan mencerminkan sikap kerja keras dan tekun untuk mencapai keberhasilan bisnisnya. Dimensi pembentuk variabel konstruk kebutuhan akan prestasi, berani mengambil resiko, dan keyakinan akan kemampuan.

Hipotesis Penelitian

1. *Entrepreneurial competency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. *Leadership Agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. *Learning Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat
4. *Entrepreneurial motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Nusa Tenggara Barat
5. *Entrepreneurial competency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial motivation*
6. *Leadership Agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial motivation*
7. *Learning Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

- Entrepreneurial motivation*
8. *Entrepreneurial competency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan *Entrepreneurial motivation* sebagai variabel mediasi
 9. *Leadership Agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan *entrepreneurial motivation* sebagai variabel mediasi
 10. *Learning Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan *entrepreneurial motivation* sebagai variabel mediasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan metode *eksplanatory survey* untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian pada IKM di sektor makanan dan minuman di Provinsi NTB. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel eksogen meliputi *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap variabel endogen, yaitu *entrepreneurial motivation* dan Kinerja IKM.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pemilik/pengelola IKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman di Provinsi NTB dan telah memiliki Ijin Usaha Formal sesuai dengan ketentuan permenperin No. 64 Tahun 2016 yaitu 695 pemilik/pengelola IKM, dengan besar sampel 200 orang sesuai kebutuhan pengolahan data untuk SEM AMOS (Loehlin, 2004). Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria pemilik/pengelola IKM telah berproduksi selama 3(tiga) tahun atau lebih, dan pengambilan sampel di pilih secara acak proporsional sesuai sebaran jumlah pada kota dan kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia pada kisaran usia 31-40 tahun yang tertinggi yaitu 46.5%, sedangkan yang berada pada kisaran usia >50 tahun yang terendah (14.5%). Sehingga

mayoritas responden berada di kisaran usia 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan para pengusaha berada pada usia produktif.

Selanjutnya pada tabel 2. terlihat lamanya usaha dengan frekuensi tertinggi pada lamanya usaha antara $3 - \leq 5$ Tahun (63.5%), sedangkan frekuensi terendah berada pada Lamanya Usaha $>15 - \leq 20$ Tahun (0.5%). Lama suatu usaha menunjukkan pengalaman berusaha, dimana akan mempengaruhi produktivitas dari kemampuan professional atau keahlian. Semakin lama usaha akan menunjukkan pemilik/pengelola semakin pengalaman dan memiliki pengetahuan yang lebih tentang selera ataupun perilaku konsumen dan pendapatan (Marfuah & Hartiyah, 2019). Dalam penelitian ini ternyata sebagian besar pemilik/pengelola usaha menjalankan usaha masih belum terlalu lama.

Karakteristik Responden berdasarkan investasi bahwa responden yang memiliki investasi < 1 Milyar sebesar 96% , sedangkan ≥ 1 Milyar hanya 8 responden atau 4%. Responden dalam penelitian ini didominasi pada kategori industri kecil. Pada karakteristik responden dari penjualan perbulan responden dengan penjualan perbulan berada pada < 50 jt yang paling tinggi sebanyak 107 atau 53.5%, sedangkan frekuensi terendah karakteristik responden berdasarkan penjualan perbulan berada pada penjualan perbulan ≥ 100 Juta sebanyak 14 atau 7%. Responden yang merupakan pemilik/pengelola masih dalam kategori pelaku industri kecil. Responden terbanyak mendapatkan laba perbulan < 50 jt sebanyak 164 responden atau 82.0% dari keseluruhan responden sedangkan frekuensi terendah berada pada laba perbulan ≥ 100 juta sebanyak 8 responden atau 4 %. Sehingga sebagian besar responden berada pada kategori pelaku industri kecil.

Hasil tanggapan responden diolah dengan menggunakan nilai rata-rata, kemudian melakukan analisis cross tabulasi antara usia, lama usaha, dan besar penjualan terhadap masing-masing variabel. Selanjutnya setelah menghitung loading faktor hasil dari pengujian model structural menggunakan pendekatan kuadran scatter plot analysis untuk menjelaskan analisis skor rata-rata, dan kekuatan indikator setiap variabel yang dianalisis

Analisis inferensial dengan teknik analisis Struktural equation Modeling dilakukan dengan dua tahap (*Two Step Approach*), tahap pertama melakukan pengukuran terhadap variable kontruk dalam membentuk sebuah variable laten dengan teknik analisis confirmatory (confirmatory Faktor Analisis) sehingga diperoleh construct eksogen maupun eksogen gabungan yang fit. Model CFA dapat diterima

apabila memiliki kecocokan data model Validitas dan reliabilitas yang baik (Wijanto, 2008:69).

Tahap kedua adalah melakukan pengujian model penelitian *structural equation Modeling* secara keseluruhan dengan cara menggabungkan model pengukuran dan model struktural menjadi satu model atau full model untuk dianalisis dan diestimasi. Model dikatakan bagus atau fit jika memenuhi kriteria kecocokan model secara keseluruhan serta evaluasi terhadap model struktural sehingga diperoleh *full model* yang dapat diterima. Pada Uji Model Pengukuran ada beberapa pengujian yang harus dipenuhi yaitu pertama pengujian *validitas konstuk* meliputi pengujian *nilai loading factor*, dan kedua pengujian *reliabilitas konstruk* meliputi pengujian *Composite Reliability (CR)* dan *Average Variance Extraced (AVE)*.

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran pada variable Kinerja IKM, *entrepreneurial competency, leadership agility, learning orientation, dan entrepreneurial motivation* keseluruhan indikator teramati memenuhi syarat untuk digunakan sebagai indikator pengukur setiap dimensi pembentuk variabel laten karena valid dimana memiliki nilai standar loading $\geq 0,50$, dan reliabel karena memiliki nilai *Construct Reliability (CR)* ≥ 0.70 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $\geq 0,50$. Sehingga keseluruhan *construct/indikator* yang mengukur/ membentuk variabel laten dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

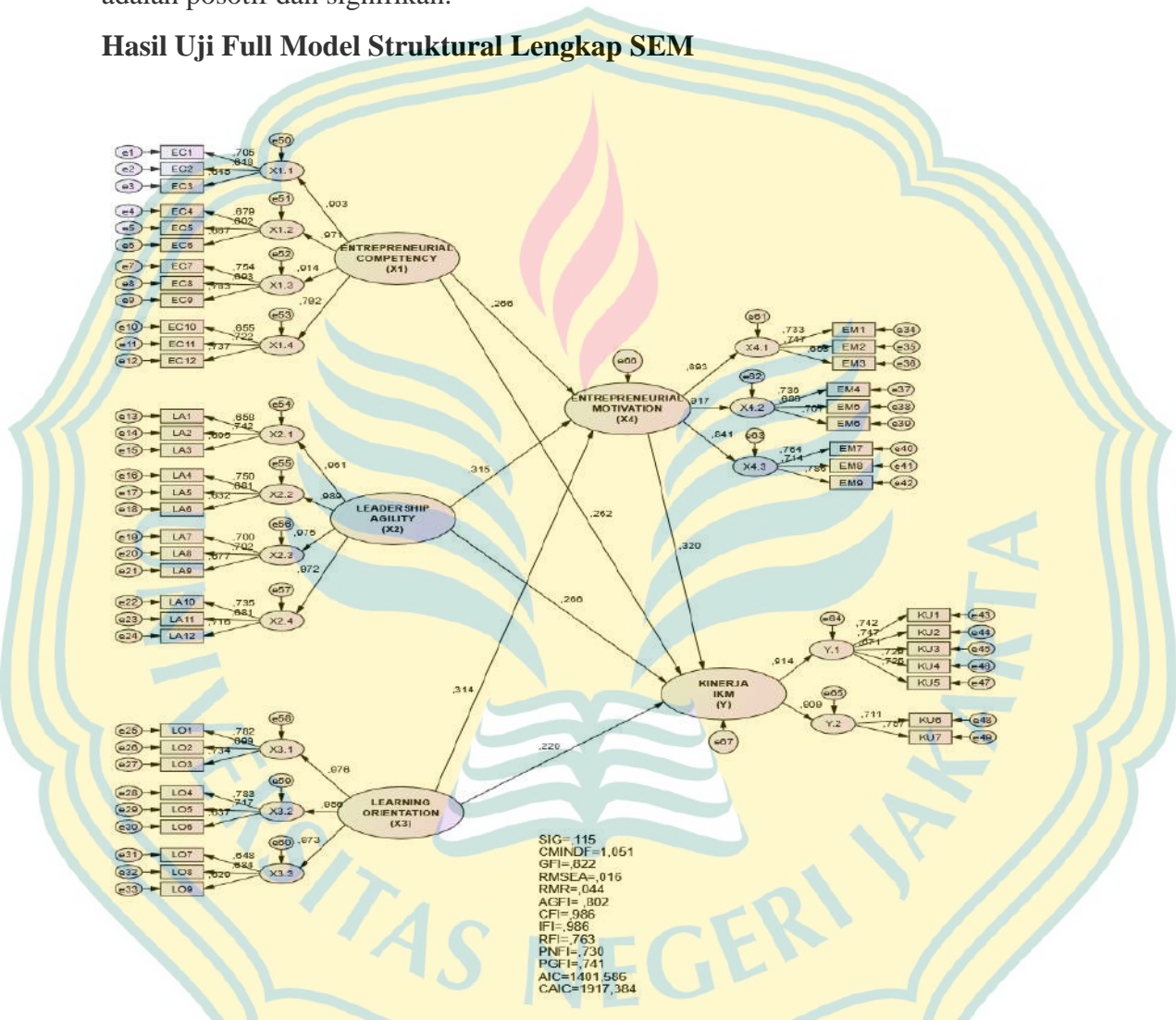
Berdasarkan output *Uji Kecocokan Model Construct Eksogen* sebagian besar kriteria model fit pada kategori *good fit*. Latan (2012:49) menyatakan 4 – 5 kriteria *goodnest of fit* dianggap sudah mencukupi untuk menilai kelayakan sebuah model, asalkan masing-masing kriteria dari *goodnest of fit* yaitu *absolute fit indices, incremental fit indices* dan *parsimony indices* terwakili. Dalam penelitian ini uji *goodnest of fit* Model Confirmatory Faktor Analisis variabel kinerja IKM, *entrepreneurial competency, leadership agility, learning orientation, dan entrepreneurial motivation* sesuai dan dapat diterima sesuai dengan model penelitian. Selain itu analisis SEM pada full model telah memenuhi kriteria sebuah model diantaranya *discriminant validity, multivariate normality, multicollinearity dan singularity*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian pengaruh langsung dilakukan dengan menggunakan nilai t-value dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t-value dalam program AMOS ver.23

merupakan nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada *regression weights*. Apabila nilai $C.R \geq 1.96$ atau nilai probabilitas (p) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak (Hipotesis penelitian diterima). Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan menggunakan perhitungan Sobel Test. Jika nilai koefisien jalur (mediasi) pengaruh tidak langsung dihitung dengan sobel test lebih besar Z hitung) dari Z tabel (1.96) maka pengaruh tidak langsung variabel adalah positif dan signifikan.

Hasil Uji Full Model Struktural Lengkap SEM



Gambar 1. Hasil Uji Full Model Struktural Lengkap SEM

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Hpotesis

Pengaruh Langsung	Standardized	C.R.		Keputusan Uji
	Estimate	t- hitung	t-tabel	
X1 terhadap Y	0,262	3,242	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X1 terhadap Y
X2 terhadap Y	0,266	3,298	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X2 terhadap Y
X3 terhadap Y	0,220	2,773	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X3 terhadap Y
X4 terhadap Y	0,320	3,343	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X4 terhadap Y
X1 terhadap X4	0,266	3,218	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X1 terhadap X4
X2 terhadap X4	0,315	3,786	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X2 terhadap X4
X3 terhadap X4	0,314	3,827	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X3 terhadap X4
Pengaruh Tidak Langsung		Z Sobel test		
X1 terhadap Y	0,085	2,310	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X1 terhadap Y melalui X4
X2 terhadap Y	0,101	2,499	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X2 terhadap Y melalui X4
X3 terhadap Y	0,100	2,508	1,96	H0 ditolak, H1 diterima. Ada pengaruh langsung positif X3 terhadap Y melalui X4
Pengaruh Total				
X1 terhadap Y melalui X4	0,347			
X2 terhadap Y melalui X4	0,367			
X3 terhadap Y melalui X4	0,320			

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan signifikan *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, *learning orientation*, dan *entrepreneurial motivation* terhadap Kinerja IKM. Selain itu juga terdapat pengaruh langsung dan signifikan dari *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap *entrepreneurial motivation*. Dari hasil perhitungan pengaruh total dan nilai Sobel Test menunjukkan *entrepreneurial motivation* berperan sebagai moderasi parsial dari keterhubungan antara *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap kinerja IKM. Dari ketiga variabel eksogen ditunjukkan bahwa nilai pengaruh total loading faktor yang tertinggi adalah *leadership agility*, sehingga ditemukan bahwa *entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial keterhubungan antara *leadership agility* terhadap kinerja IKM.

Pembahasan

1. Pengaruh Langsung *Entrepreneurial Competency* (X1) terhadap Kinerja IKM

Dari hasil analisis statistik disimpulkan terdapat pengaruh langsung *entrepreneurial competency* terhadap Kinerja IKM dengan loading factor 0,262 dan CR (t-hitung) sebesar 3,242 dan nilai p-value = 0.001, Nilai tersebut telah memenuhi syarat penerimaan hipotesis yaitu nilai CR (3,242) \geq 1,96 pada tingkat signifikansi 0.05, dan nilai p-value \leq 0.05, sehingga tidak ada alasan untuk menolak hipotesis 1 (H1), artinya terdapat pengaruh langsung positif yang hipotesis 1(H1), bahwa adanya pengaruh langsung positif yang signifikan dari *Entrepreneurial Competency* (X1) terhadap Kinerja IKM (Y). Hal ini dapat diartikan semakin baik *Entrepreneurial Competency* akan menyebabkan Kinerja IKM meningkat begitu juga sebaliknya

semakin rendah Entrepreneurial Competency (X1) akan menyebabkan menurunnya Kinerja IKM (Y).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Man & Lau, 2000) bahwa *entrepreneurial competency* mempengaruhi kinerja usaha. Lebih lanjut disebutkan bahwa *entrepreneurial competency* sangat dibutuhkan perusahaan dalam menghadapi persaingan, dan dengan kemampuan tersebut maka pengelola mampu menetapkan tujuan dan mengambil tindakan untuk perusahaan. Selanjutnya penelitian (Zainol et al., 2018) mendukung bahwa *entrepreneurial competency* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro non formal wanita di Kelantan, Malaysia. Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Barazandeh et al., 2015)

Variabel *entrepreneurial competency* dengan dimensi opportunity yang dinilai memiliki nilai rerata tinggi oleh responden dengan pernyataan "Saya mampu mengidentifikasi produk yang diinginkan pelanggan" dengan nilai 3.92. Variabel *entrepreneurial competency* yang memiliki rerata responden yang rendah pada dimensi *conceptual* dengan pernyataan "saya berani mengambil resiko terkait dengan usaha" dengan nilai 3.76, selain itu kisi "Saya memperlakukan masalah baru sebagai peluang" dengan nilai 3.76, berada dibawah nilai rata-rata dimensi entrepreneurial competency dengan nilai 3.82 pada kategori tinggi.

2. Pengaruh langsung Leadership Agility (X₂) terhadap Kinerja IKM (Y)

Hasil analisis statistic disimpulkan terdapat pengaruh langsung Leadership Agility (X₂) terhadap Kinerja IKM (Y), dengan nilai loading faktor sebesar 0,266 dan CR (thitung) sebesar 3,298 dan nilai p-value = 0.001, Nilai tersebut telah memenuhi syarat penerimaan hipotesis yaitu nilai CR (t-hitung) > (t-tabel) yaitu (3,298 ≥ 1,96) pada tingkat signifikansi 0.05, dan nilai p-value ≤0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan leadership agility (X₂) terhadap Kinerja IKM (Y). Hal ini memberikan temuan bahwa Leadership Agility (X₂) berpengaruh secara langsung Positif terhadap Kinerja IKM (Y) ini dapat diartikan semakin tinggi Leadership Agility (X₂) akan menyebabkan meningkatnya Kinerja IKM begitu juga sebaliknya semakin rendah akan menyebabkan menurunnya Kinerja IKM.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Kurniawan et al., (2020) yang menunjukkan bahwa *leadership agility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Dimana jika seseorang memiliki kepemimpinan yang lincah maka kinerja yang

dihasilkan juga akan semakin baik. Hal tersebut bisa terjadi karena kepemimpinan terbaik, memiliki gaya kepemimpinan yang tangguh serta lincah, hal ini akan membuat usaha yang dijalankan juga akan terus berkembang karena terus bergerak cepat dan kreatif sehingga dapat menghadapi berbagai kondisi. Demikian juga yang dilakukan oleh Dabić et al., (2021) memperoleh hasil penelitian yang mengatakan *leadership agility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja IKM.

Variabel *leadership agility* yang memiliki rataan skor tertinggi pada dimensi *self-leadership agility* dengan pernyataan kisi-kisi “saya mampu menyusun ulang strategi bisnis untuk tetap bertahan” dengan nilai 3.91 lebih tinggi dari dengan rerata indikator 3.88. Variabel *leadership agility* yang memiliki rerata rendah pada dimensi *context-setting agility* yang ditunjukkan pada pernyataan “saya berani untuk merubah usaha dengan cepat” dengan nilai 3.75 lebih rendah dari rerata indikator 3.78 dan lebih rendah dari rerata dimensi 3.81 pada kategori tinggi.

3. Pengaruh langsung Positif *Learning Orientation* (X₃) terhadap Kinerja IKM (Y)

Hasil analisis statistik menunjukkan pengaruh langsung *Learning Orientation* (X₃) terhadap Kinerja IKM (Y) dengan nilai loading faktor sebesar 0,220 dan CR (thitung) sebesar 2,773, oleh karena nilai CR (2,773) \geq 1,96, maka tolak H₀, terima H₁ dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan *Learning Orientation* (X₃) terhadap Kinerja IKM (Y). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi *Learning Orientation* (X₃) akan menyebabkan meningkatnya Kinerja IKM begitu juga sebaliknya semakin rendah *Learning Orientation* (X₃) akan menyebabkan menurunnya Kinerja IKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suliyanto & Rahab, (2012) mengungkapkan bahwa *learning orientation* berpengaruh positif terhadap kinerja. Sejalan juga dengan Tajeddini et al., (2017) mengungkapkan *learning orientation* dipandang sebagai nilai-nilai organisasi yang mempengaruhi kecenderungannya terhadap penciptaan dan implementasi pengetahuan untuk peningkatan kinerja perusahaan.

Variabel *learning orientation* yang memiliki rataan tinggi pada dimensi komitmen untuk belajar dengan pernyataan “saya memandang perlu terus belajar untuk kelangsungan hidup perusahaan” dengan nilai 3.99 lebih tinggi dari nilai rerata indikator 3.93 dan rerata dimensi 3.898 pada kategori tinggi. Variabel *learning*

orientation yang memiliki rerata paling rendah pada dimensi visi bersama dengan pernyataan “Saya mampu mengarahkan karyawan dengan pemahaman yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan” memiliki nilai 3.84 dibawah rerata indikator 3.85 dan rerata dimensi 3.87 pada kategori tinggi.

4. Pengaruh langsung Positif *Entrepreneurial Motivation* (X4) terhadap Kinerja IKM (Y)

Hasil analisis statistik menyimpulkan pengaruh langsung *Entrepreneurial Motivation* (X4) terhadap Kinerja IKM (Y) dengan nilai loading factor sebesar 0,320 dan CR (thitung) sebesar 3,343, oleh karena nilai CR (3,343) \geq 1,96, maka tolak H₀, terima H₁ dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan *Entrepreneurial Motivation* (X4) terhadap Kinerja IKM (Y). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi *Entrepreneurial Motivation* (X4) akan menyebabkan meningkatnya Kinerja IKM begitu juga sebaliknya semakin rendah *Entrepreneurial Motivation* (X4) akan menyebabkan menurunnya Kinerja IKM. Nilai loading factor dari *entrepreneurial motivation* yang paling tinggi diantara variabel lainnya. hipotesis keempat memberikan temuan bahwa *Entrepreneurial Motivation* (X4) berpengaruh secara langsung positif terhadap Kinerja IKM (Y) ini dapat diartikan semakin tinggi *Entrepreneurial Motivation* (X4) akan menyebabkan meningkatnya Kinerja IKM begitu juga sebaliknya semakin rendah *Entrepreneurial Motivation* (X4) akan menyebabkan menurunnya Kinerja IKM .

Zlate & Cucui, (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja terkait erat dengan *entrepreneurial motivation*. Lebih lanjut Megracia, (2021) dan Idris (2012) menyebutkan *Entrepreneurial motivation* atau motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakannya. Sehingga sangat strategis jika pengembangan kinerja individual karyawan dimulai dari peningkatan *entrepreneurial motivation*.

Pada variabel *entrepreneurial motivation* yang rata-rata skor tinggi pada kebutuhan akan prestasi dengan kisi-kisi pernyataan “saya selalu berusaha untuk meningkatkan diri lebih baik” memiliki nilai indikator 3.90 lebih tinggi dari rerata indikator 3.89, dan rerata dimensi 3.87 dengan kategori tinggi. Pada variabel *Entrepreneurial Motivation* yang memiliki rerata skor rendah pada dimensi berani mengambil resiko dengan pernyataan “kepercayaan adalah pegangan hidup saya”

dengan nilai indikator 3.84 dan dibawah nilai rerata indikator 3.85 dan rerata diensi 3.87 dikategori tinggi.

5. Pengaruh langsung Positif *Entrepreneurial Competency* (X₁) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄)

Hasil analisis statistik menunjukkan pengaruh langsung *Entrepreneurial Competency* (X₁) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄) dengan nilai loading factor sebesar 0,266 dan CR (thitung) sebesar 3,218, oleh karena nilai CR (3,218) \geq 1,96, maka tolak H₀, dan terima H₁, dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh langsung Positif yang signifikan *Entrepreneurial Competency* (X₁) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄). Ini dapat diartikan semakin baik *Entrepreneurial Competency* akan menyebabkan *Entrepreneurial Motivation* meningkat begitu juga sebaliknya semakin rendah *Entrepreneurial Competency* (X₁) akan menyebabkan menurunnya *Entrepreneurial Motivation* (X₄).

Dalam penelitian Pitriyani, (2021) menyebutkan semakin tinggi *entrepreneurial competency* wirausahawan maka akan semakin tinggi juga motivasinya dalam berwirausaha. Selanjutnya didukung oleh penelitian Safitri et al., (2020) mengungkapkan bahwa semakin tinggi *entrepreneurial competency* yang dimiliki oleh wirausaha akan semakin tinggi juga *entrepreneurial motivation* yang dimiliki. *Entrepreneurial competency* menjadikan seorang memiliki ilmu dalam berwirausaha dengan adanya ilmu pengetahuan tersebut akan menumbuhkan rasa/ dorongan individu untuk melakukan wirausaha. Semakin kompeten seseorang dalam berwirausaha maka semakin tinggi juga *entrepreneurial motivation* yang dimiliki seseorang tersebut.

6. Pengaruh langsung Positif *Leadership Agility* (X₂) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄)

Hasil analisis statistic menunjukkan pengaruh langsung *Leadership Agility* (X₂) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄) memiliki loading faktor sebesar 0,315 dan CR (thitung) sebesar 3,786, oleh karena nilai CR (3,786) \geq 1,96, maka tolak H₀ dan terima H₁ dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh langsung Positif yang signifikan *Leadership Agility* (X₂) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X₄) ini dapat diartikan semakin tinggi *Leadership Agility* (X₂) akan menyebabkan meningkatnya

Entrepreneurial Motivation begitu juga sebaliknya Semakin rendah Leadership Agility akan menyebabkan menurunnya Entrepreneurial Motivation.

Penelitian ini sejalan dengan Zhou et al., (2018) dalam penelitiannya *leadership agility* memiliki kontribusi dalam meningkatkan *entrepreneurial motivation*. Cindi (2019) dan Crocitto & Youssef, (2003) juga mengungkapkan adanya hubungan yang positif kepemimpinan agilitas terhadap *entrepreneurial motivation*.

7. Pengaruh langsung Positif *Learning Orientation* (X3) terhadap *Entrepreneurial Motivation* (X4)

Hasil analisis statistic menyimpulkan terdapat pengaruh langsung Learning Orientation (X3) terhadap Entrepreneurial Motivation (X4) dengan nilai loading faktor sebesar 0,314 dan CR (thitung) sebesar 3,827, oleh karena nilai CR (3,827) \geq 1,96, maka H0 ditolak dan H1 diterima dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan Learning Orientation (X3) terhadap Entrepreneurial Motivation (X4). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi Learning Orientation (X3) akan menyebabkan meningkatnya Entrepreneurial Motivation begitu juga sebaliknya semakin rendah Learning Orientation (X3) akan menyebabkan menurunnya Entrepreneurial Motivation.

Huber, (1991) mengungkapkan bahwa *learning orientation* merupakan sebuah proses terhadap informasi yang berpotensi untuk merubah perilaku. Hal tersebut dapat disimpulkan *learning orientation* mempengaruhi motivasi. Penelitian yang dilakukan Hakim, (2011) juga mengungkapkan hasil penelitian yang relevan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *learning orientation* terhadap *entrepreneurial motivation*.

8. Pengaruh tidak langsung Positif *Entrepreneurial Competency* terhadap Kinerja IKM melalui *Entrepreneurial Motivation*

Pengujian hipotesis kedelapan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *Entrepreneurial Competency* (X₁) terhadap Kinerja IKM (Y) melalui *Entrepreneurial Motivation* (X4). Koefisien jalur (mediasi) pengaruh tidak langsung *Entrepreneurial Competency* terhadap Kinerja IKM melalui *Entrepreneurial Motivation* sebesar 0,085, dengan nilai Z (Sobel Test) sebesar 2.310. Oleh Karena nilai Z 2.310 lebih besar dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung

Entrepreneurial Competency (X1) terhadap Kinerja IKM (Y) melalui *Entrepreneurial Motivation* (X4) adalah positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan peran *entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial dari hubungan *entrepreneurial competency* terhadap kinerja IKM.

Entrepreneurial competency dapat memberikan pengaruh terhadap *entrepreneurial motivation* yang dimiliki individu, sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha yang dihasilkan. Penelitian Setyadi & Sriekaningsih (2015) menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fransiska & Hutomo, (2014) yang memperoleh hasil penelitian bahwa, adanya pengaruh yang positif *entrepreneurial competency* terhadap kinerja melalui *entrepreneurial motivation*.

9. Pengaruh tidak langsung Positif *Leadership Agility* terhadap Kinerja IKM melalui *Entrepreneurial Motivation* .

Koefisien jalur (mediasi) pengaruh tidak langsung *Leadership Agility* terhadap Kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation* sebesar 0,101 dengan nilai Z (Sobel Test) sebesar (2,499), hal ini menunjukkan nilai Z (2,499) lebih besar dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung *Leadership Agility* (X2) terhadap Kinerja IKM (Y) melalui *Entrepreneurial Motivation* (X4) adalah positif dan signifikan. Pengujian hipotesis ke sembilan dalam penelitian ini memperlihatkan terdapat pengaruh tidak langsung *Leadership Agility* (X2) terhadap Kinerja IKM (Y) melalui *Entrepreneurial Motivation* (X4) adalah positif dan signifikan.

Penelitian Kovacikova & Zemková, (2020) menunjukkan bahwa *leadership agility* dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Selanjutnya (Cai et al., 2018) menunjukkan bahwa *leadership agility* dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Dengan gaya kepemimpinan yang lincah (yaitu, proaktif, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan) akan meningkatkan psikologis karyawan juga akan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Adyarta, (2014) juga mengungkapkan adanya pengaruh yang positif dari *leadership agility* terhadap kinerja melalui motivasi, dan (Cindi, 2019) menyebutkan kepemimpinan *agility* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja bisnis melalui *entrepreneurial motivation*.

Hasil penelitian sejalan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung *leadership agility* melalui *entrepreneurial motivation* memiliki nilai hubungan yang paling tinggi dibandingkan variabel yang lain (0.101). Penelitian juga menunjukkan

hubungan *leadership agility* mempengaruhi *entrepreneurial motivation* yang paling tinggi. Dapat disimpulkan bahwa *leadership agility* mampu mempengaruhi Kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation* sebagai mediasi parsial.

10. Pengaruh tidak langsung Positif *Learning Orientation* terhadap Kinerja IKM melalui *Entrepreneurial Motivation* .

Koefisien jalur (mediasi) pengaruh tidak langsung *Learning Orientation* terhadap Kinerja IKM melalui *Entrepreneurial Motivation* sebesar 0,100 dengan nilai Z (Sobel Test) sebesar (2,508). Oleh karena nilai Z (2,508) lebih besar dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung *Learning Orientation* (X3) terhadap Kinerja IKM (Y) melalui *Entrepreneurial Motivation* (X4) adalah positif dan signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Colquitt & Simmering, (1998) mengungkapkan adanya hubungan antara *learning orientation*, *entrepreneurial motivation*, dan kinerja. Dimana tiga teori utama peningkatan kinerja yaitu (penentuan tujuan, harapan atau orientasi pembelajaran dan motivasi wirausaha dan *self-efficacy*). *learning orientation* yang dikaitkan dengan kinerja industri kecil menengah diteliti oleh Palalic & Bušatlić, (2015) yang menemukan bahwa dimensi-dimensi *learning orientation* memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja dan pertumbuhan bisnis usaha kecil melalui motivasi kerja.

Novelty

- a. *Entrepreneurial motivation* mempunyai nilai keterikatan yang paling tinggi dibandingkan variabel *entreprenurial competency*, *leadership agility* dan *learning orientation* dalam hubungannya terhadap kinerja IKM.
- b. *Entrepreneurial motivation* mampu berperan sebagai mediasi parsial pada hubungan antara *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, dan *learning orientation* terhadap kinerja IKM, dan dari ke tiga variabel tersebut ditemukan *entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial yang paling kuat pada hubungan antaran *leadership agility* terhadap kinerja IKM pada sektor makanan dan minuman di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu:

- a. Instrumen variabel kompetensi, data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode penilaian sendiri atau disebut dengan *self assessment*.
- b. Ruang lingkup penelitian terbatas di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan hanya dibatasi penelitian pada variabel *entrepreneurial competency*, *leadership agility*, *learning orientation*, dan *entrepreneur motivation*. Sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lainnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *entrepreneurial competency* terhadap kinerja usaha IKM.
2. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *leadership agility* terhadap kinerja usaha IKM.
3. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *learning orientation* terhadap kinerja IKM.
4. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *entrepreneurial motivation* terhadap kinerja IKM
5. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *entrepreneurial competency* terhadap *entrepreneurial motivation*
6. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *leadership agility* terhadap *entrepreneurial motivation*
7. Ada pengaruh langsung positif dan signifikan *learning orientation* terhadap *entrepreneurial motivation*
8. Ada pengaruh tidak langsung antara *entrepreneurial competency* terhadap kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation*. *Entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial pada hubungan antara *entrepreneurial competency* terhadap kinerja IKM.
9. Ada pengaruh tidak langsung antara *leadership agility* terhadap kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation*. *Entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial pada hubungan antara *leadership agility* terhadap kinerja IKM. Selain itu ditemukan bahwa peran *entrepreneurial motivation* pada hubungan antara *leadership agility* dengan kinerja IKM yang paling kuat.

10. Ada pengaruh tidak langsung antara *learning orientation* terhadap kinerja IKM melalui *entrepreneurial motivation*. *Entrepreneurial motivation* berperan sebagai mediasi parsial pada hubungan antara *learning orientation* terhadap kinerja IKM.

Saran

1. Terkait dengan variabel *entrepreneurial competency*, para pemilik/ pengelola usaha cenderung tidak berani mengambil resiko. Mereka yang telah berada di zona nyaman dengan usaha yang ada membuat sulit untuk berubah. Oleh karena perlu bagi mereka untuk membuka wawasan dengan mengikuti pelatihan atau menghadiri berbagai event internasional untuk mendapatkan peluang, seperti pameran, seminar.
2. Terkait dengan variabel *leadership agility* sebagian besar para pemilik/pengelola usaha tidak berani mengambil resiko untuk merubah usaha dengan cepat. Sehingga para pimpinan hendaknya berani untuk berubah agar tidak tertinggal menghadapi perubahan lingkungan yang sangat dinamis. Diketahui bahwa di era disrupsi saat ini kepemimpinan yang lincah dan cepat menganalisis lingkungan sangat diperlukan untuk bertahan, sehingga bisa dikatakan harus berani berubah atau punah.
3. Terkait dengan variabel *learning orientation* sebagian besar pemilik/pengelola IKM perlu meningkatkan kemampuan untuk mengarahkan karyawan dengan pemahaman yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Hendaknya disosialisasikan visi, misi dan tujuan perusahaan, agar pemahaman antara pemilik/ pengelola IKM dengan karyawannya dapat meningkat. Dalam kegiatan sehari-hari hendaknya pemilik/pengelola menunjukkan perilaku yang mendukung hal tersebut.
4. Terkait dengan variabel *Entrepreneurial Motivation* bahwa kekuatan motivasi diri dan kepercayaan dalam diri pemilik/pengelola harus ditingkatkan agar terus maju menghadapi perubahan lingkungan yang sangat dinamis.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Santi Nururly
NIM : 7647157959
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 09 September 1967
Program : S3-Doktor
Program Studi : Ilmu Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul: “Pengaruh *Entrepreneurial Competency, Leadership Agility, Learning Orientation, dan Entrepreneurial Motivation* terhadap Kinerja IKM di Provinsi NTB” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Santi Nururly

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Entrepreneurial Competency, Leadership Agility, Learning Orientation*, dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap Kinerja IKM di Provinsi NTB”.

Penelitian ini menganalisis keterhubungan antara *Entrepreneurial Competency, Leadership Agility, Learning Orientation*, dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd selaku Promotor dan Prof. Dr. Hamidah, SE., M. Si selaku co-Promotor yang telah memberikan arahan dan saran dalam proses pembimbingan. Terima kasih kepada para pengusaha IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai responden dalam penelitian ini, Pimpinan Bangkospoldagri, Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, atas bantuannya dalam mendukung penyelesaian disertasi ini.

Terima kasih atas saran dan masukan dari para dosen promotor, penelaah luar disertasi Prof. Dr. Adji Suratman, Ak., M.M., dan para dosen penguji yaitu Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., Prof. Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si., Prof. Dr. Saparuddin M., M.Si. dan Dr. Indra pahala, M.Si., sehingga disertasi ini dapat diselesaikan guna meraih gelar Doktor di Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Semoga disertasi ini dapat memberikan masukan dan khazanah pengetahuan bagi para entrepreneur (pemilik/pengelola) IKM, organisasi pemerintah dan lingkup manajemen pengembangan sumber daya manusia yang dinamis.

Peneliti,

Santi Nururly

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Dedi Purwana., E.S., M. Bus., selaku Direktur Pasca Sarjana Universtias Negeri Jakarta, Prof. Dr. Hamidah., SE., M.Si., selaku Koordinator program Studi Ilmu Manajemen-MSDM Pasca sarjana Universtias Negeri Jakarta, yang telah memberikan kesempatan, dorongan, arahan, saran, dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan disertasi ini.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Asmawi., M.Pd., sebagai promotor dan Prof. Dr. Hamidah., SE., M.Si., sebagai ko Promotor yang telah banyak membimbing dalam penyusunan disertasi ini. Kepada Prof. Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si dan Prof. Usep Suhud, M.Si., PhD sebagai Ahli Pakar dalam penyusunan Instrumen Penelitian ini. Kepada Prof. Dr. Adji Suratman, Ak., MM. sebagai Penelaah Luar Disertasi yang memberikan masukan dalam penyelesaian disertasi ini. Serta dewan penguji Prof Dr. Saparuddin Muhktar, M.Si, Prof Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si dan Dr. Idra Pahala.

Ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas dan staf Kantor Dinas Koperasi dan UKM, serta Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini, kepada Bapak/ibu para pemilik/pengelola usaha di Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kepada pimpinan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, serta rekan-rekan dosen atas dukungan terhadap peneliti dalam penyelesaian studi di Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih kepada segenap staf dan akademika Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan keadministrasian.

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtias Mataram beserta staf dan akademika, rekan sejawat sesama dosen yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama saya mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa kelas A-MSDM angkatan 2015 Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta atas dukungan, kontribusi dan penyemangat dalam penyelesaian disertasi ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tuaku Bapak Drs. H. Nawawi Dara, dan Hj. Nurningsih, suami tercinta Dr. Ir. Syamsul Hidayat Dilaga, MS., anakku Omar Shazaki Dilaga, SE., M.Ak., dan dr. Marisa Syavitri Dilaga, serta anak mantu Zarra Monica Kriswiansyah, SH. yang senantiasa memotivasi dan mendukung hingga selesainya disertasi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dengan berlipat ganda kepada semuanya.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	xxiv
KATA PENGANTAR	xxv
ACKNOWLEDGEMENT	xxvi
DAFTAR ISI	xxviii
DAFTAR TABEL	xxxii
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Penelitian.....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. <i>State of The Art</i>	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Teori	9
2.1.1. Pengertian IKM.....	10
2.1.2. Perbedaan <i>Entrepreneurship</i> dan <i>Entrepreneur</i>	11
2.1.3. Kinerja Usaha IKM.....	12
2.1.4. <i>Entrepreneurial Competency</i>	16
2.1.5. <i>Leadership Agility</i>	23
2.1.6. <i>Learning Orientaion</i>	28
2.1.7. <i>Entrepreneurial Motivation</i>	32
2.2. Penelitian Yang Relevan	36
2.3. Kerangka Berpikir	68
2.3.1 Pengaruh <i>Entrepreneurial competency</i> terhadap Kinerja IKM	68
2.3.2 Pengaruh <i>Leadership Agility</i> terhadap Kinerja	69

2.3.3	Pengaruh <i>Learning Orientation</i> terhadap Kinerja.....	70
2.3.4	Pengaruh <i>Entrepreneurial motivation</i> terhadap Kinerja.....	71
2.3.5	Pengaruh <i>Entrepreneurial competency</i> terhadap <i>Entrepreneurial Motivation</i>	73
2.3.6	Pengaruh <i>Leadership Agility</i> terhadap <i>Entrepreneurial motivation</i>	74
2.3.7	Pengaruh <i>Learning Orientation</i> terhadap <i>Entrepreneurial motivation</i>	75
2.3.8	<i>Entrepreneurial competency, Entrepreneurial motivation</i> dan Kinerja	76
2.3.9	<i>Leadership Agility, Entrepreneurial motivation,</i> dan Kinerja	78
2.3.10	<i>Learning Orientation, Entrepreneurial Motivation</i> dan Kinerja.....	79
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	81
BAB III	METODE PENELITIAN	82
3.1.	Jenis Penelitian.....	82
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	82
3.3.	Desain Penelitian.....	82
3.4.	Populasi dan Sampel	83
3.5.	Teknik pengumpulan data	85
3.6.	Penyusunan Instrumen Penelitian	86
3.7.	Teknik Pengumpulan Sampel	94
3.8.	Teknik Analisis Data.....	95
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	100
4.1.	Hasil Penelitian	100
4.1.1	Analisis Deskriptif karakteristik Reponden	100
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	101
4.1.3	Analisis Inferensial Dengan Structural Equation Modeling.....	114
4.1.4	Hasil Uji Full Model Struktural Lengkap (SEM).....	133

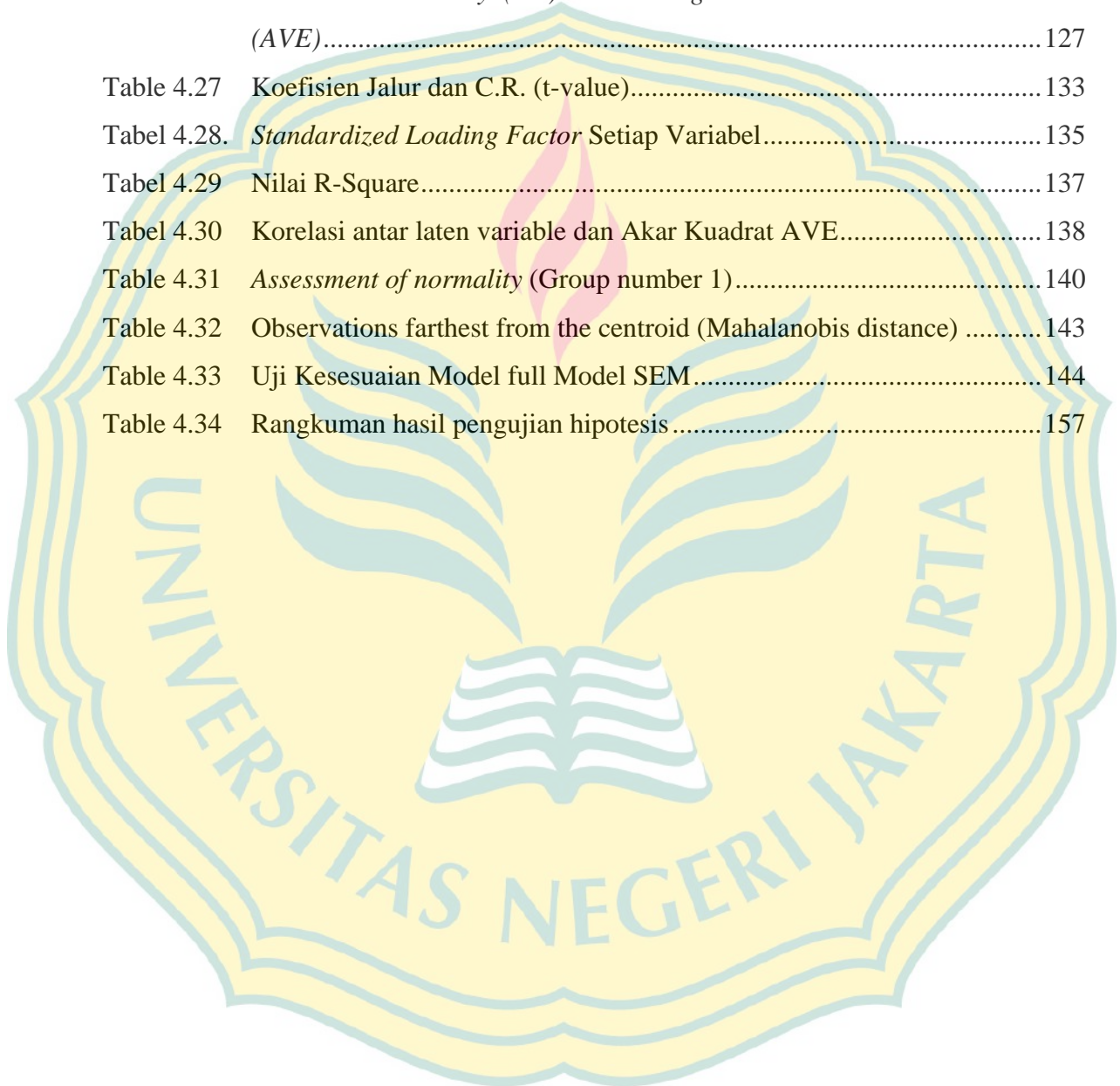
4.1.5. Evaluasi Model Struktural Equation Modeling (Prasyarat Analisis).....	137
4.1.6. Pengujian Hipotesis	145
4.2. Pembahasan.....	159
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	171
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	172
5.1 Simpulan.....	172
5.2 Implikasi	173
5.3 Rekomendasi	174
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN	191
RIWAYAT HIDUP	297



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kategori Lapangan Usaha/Industri Penyumbang PDRB Provinsi NTB.....	3
Tabel 1.2.	Klasifikasi Industri Kecil, Menengah dan Besar berdasarkan permenperin No. 64 Tahun 2016.....	11
Tabel 2. 1	Ringkasan Hasil Penelitian yang terdahulu.....	59
Tabel 3 1	Populasi IKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020.....	84
Tabel 3 2	Sebaran jumlah sampel IKM dalam penelitian	85
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja IKM	87
Tabel 3.4.	Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Entrepreneurial Competency</i>	88
Tabel 3.5.	Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Leadership Agility</i>	90
Tabel 3.6.	Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Learning Orientation</i>	91
Tabel 3.7.	Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Entrepreneurial Motivation</i>	93
Tabel 3.8	Skala Likert	96
Tabel 3.9	Kriteria Variabel Penelitian.....	97
Table 4.1	Karakteristik Responden	100
Tabel 4.6	Deskripsi Data Variabel Kinerja IKM (Y).....	102
Tabel 4.8	Deskripsi Data Variabel <i>Entrepreneurial Competency</i> (X ₁).....	103
Tabel 4.10	Deskripsi Data Variabel <i>Leadership Agility</i> (X ₂).....	105
Tabel 4.12	Deskripsi Data Variabel <i>Learning Orientation</i> (X ₃)	107
Tabel 4.14	Deskripsi Data Variabel <i>Entrepreneurial Motivation</i> (X ₄).....	109
Table 4.16	Standardized Loading Factor Variabel <i>Entrepreneurial Competency</i> (X ₁)	116
Table 4.17	Uji Kecocokan Model Confirmatory Faktor Analisis Variabel <i>Entrepreneurial Competency</i> (X ₁)	117
Table 4.18	Standardized Loading Factor Variabel <i>Leadership Agility</i> (X ₂)	118
Table 4.19	Uji Kecocokan Model Confirmatory Faktor Analisis Variabel <i>Leadership Agility</i> (X ₂)	119
Table 4.20	Standardized Loading Factor <i>Learning Orientation</i> (X ₃)	120
Table 4.21	Uji Kecocokan Model Confirmatory Faktor Analisis <i>Learning Orientation</i> (X ₃)	121
Tabel 4.22	Standardized Loading Factor <i>Entrepreneurial Motivation</i> (X ₄)	123

Tabel 4.23	Uji Kecocokan Model Confirmatory Faktor Analisis Entrepreneurial Motivation (X4).....	124
Tabel 4.24	Standardized Loading Factor Variabel Kinerja UKM (Y).....	125
Tabel 4.25	Uji Kecocokan Model Confirmatory Faktor Analisis Variabel Kinerja IKM (Y)	126
Tabel. 4.26	<i>Construct Reliability (CR) dan Average Variance Extracted (AVE)</i>	127
Table 4.27	Koefisien Jalur dan C.R. (t-value).....	133
Tabel 4.28.	<i>Standardized Loading Factor</i> Setiap Variabel.....	135
Tabel 4.29	Nilai R-Square.....	137
Tabel 4.30	Korelasi antar laten variable dan Akar Kuadrat AVE.....	138
Table 4.31	<i>Assessment of normality</i> (Group number 1).....	140
Table 4.32	Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance)	143
Table 4.33	Uji Kesesuaian Model full Model SEM.....	144
Table 4.34	Rangkuman hasil pengujian hipotesis	157



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sektor Prioritas Industri di Provinsi NTB (Disperindag, 2020)	2
Gambar 2.1	Grand Teori Model Perilaku Organisasi	9
Gambar 4.1	<i>Confirmatory Factor Analisis Variabel Entrepreneurial Competency (X₁)</i>	116
Gambar 4.2	<i>Confirmatory Factor Analisis Variabel Leadership Agility (X₂)</i>	118
Gambar 4.3	<i>Confirmatory Factor Analisis Variabel Learning Orientation (X₃)</i>	120
Gambar 4.4	<i>Confirmatory Factor Analisis Variabel Entrepreneurial Motivation (X₄)</i>	123
Gambar 4.5	<i>Confirmatory Factor Analisis Variabel Kinerja IKM (Y)</i>	125
Gambar 4.6.	SCA-Entrepreneurial Competency	128
Gambar 4.7.	SCA-leadership agility	129
Gambar 4.8.	SCA_learning orientation	130
Gambar 4.9.	SCA-Entrepreneurial Motivation	131
Gambar 4.10.	SCA-Kinerja IKM	132
Gambar 4.11	Standardized Solutiton Model SEM	134
Gambar 4.12	Konstelasi pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X4	152
Gambar 4.13	Perhitungan Sobel Test pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X4	153
Gambar 4.14	Konstelasi pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X4	153
Gambar 4.15	Perhitungan Sobel Test pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X4	154
Gambar 4.16	Konstelasi pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui X4	155
Gambar 4.17	Perhitungan Sobel Test pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui X4	156

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN.....	192
LAMPIRAN 2	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN.....	199
LAMPIRAN 3	INSTRUMEN PENELITIAN.....	220
LAMPIRAN 4	DATA HASIL PENELITIAN.....	227
LAMPIRAN 5	STATISTIK DESKRIPTIF.....	252
LAMPIRAN 6	CONFIRMATORY FACTOR ANALISIS CONSTRUCT VARIABEL LATEN.....	260
LAMPIRAN 7	ASSUMPTION STRUCTURAL EQUATION MODELING.....	280
LAMPIRAN 8	UJI HIPOTESIS STRUCTURAL EQUATION MODELING.....	289

